

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi yang semakin tahun semakin maju dan sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah bidang pendidikan, yang merupakan suatu upaya untuk menjembatani sebuah peralihan dari masa sekarang ke masa yang akan datang yaitu melalui sebuah inovasi yang diharapkan membuat sebuah perubahan ke arah yang lebih baik.

Di zaman sekarang ini makna inovasi banyak orang mengartikan salah baik oleh kalangan masyarakat rendah sampai dengan masyarakat atas, sehingga penerapan inovasi dalam bidang pendidikan yang merupakan sentral dalam dunia pendidikan banyak disalah artikan dan salah dalam penerapannya.

Inovasi dapat diterima oleh masyarakat jika secara pemahaman dan penerapannya serta tujuannya dimengerti oleh semua, kekurangan dan kelebihan sebuah inovasi, manfaat dalam berinovasi itu semua sudah tertanam dalam diri kita sehingga dengan sendirinya komponen masyarakat akan menerima dan memahami akan hadirnya sebuah inovasi, meskipun terkadang tidak semua orang juga dapat menerima akan adanya sebuah inovasi, tetapi saya yakin suatu saat orang yang tidak pernah melakukan sebuah inovasi akan merasakan ketinggalan dalam bidang apapun dari orang yang selalu berinovasi.

Nicocolo Machiavelli mengucapkan :

“Tiada pekerjaan yang lebih sudah merencanakannya, lebih meragukan akan keberhasilannya, lebih berbahaya dalam mengelolanya, daripada menciptakan suatu pembaharuan” (the prince: Roger, :1983)

Ucapan di atas menjelaskan bahwa tugas berat seorang inovator dan betapa sukarnya menyebarkan virus inovasi, banyak orang yang mengetahui serta memahami bahwa sesuatu yang baru akan tetapi belum mau menerima apalagi untuk menerapkannya, semua ini terjadi karena cara pandang tentang inovasi masih minim, hal tersebut bisa kita siasasi dengan mempelajari secara mendalam akan makna dari inovasi itu sendiri serta segala sesuatu yang berhubungan dengan inovasi tersebut.

Inovasi jika disertai dengan sebuah komitmen yang bagus dan juga dengan disertai keistiqomahan dalam hal penerapannya, insya allah inovasi bukanlah masalah yang sulit atau berat, namun dalam hal ini sebuah inovasi juga bukan hal yang mudah dilakukan. Inovasi dapat dimulai dari tingkat personal, lembaga, dan sampai dengan kebijakan yang terkadang sebuah kebijakan sangat memerlukan strategi untuk menjalankannya maka diperlukan sebuah inovasi. Inovasi dalam bidang pendidikan sangatlah pelik ini dimulai dari kajian terhadap peraturan pemerintah pusat sampai dengan peraturan daerah bahkan peraturan di kalangan tingkat sekolah sendiri.

Inovasi akan melahirkan mutu, demikian pula sebaliknya pada organisasi pendidikan yang bermutu akan banyak melahirkan inovasi, terkait dengan mutu pendidikan pemerintah dalam hal ini sudah memiliki kriteria

mutu dari sebuah lembaga pendidikan dengan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan yang ada pada instrumen akreditasi.

Tantangan dalam bidang pendidikan pada masa sekarang ini sangatlah penting untuk kita hadapi dengan memunculkan sebuah kreativitas dalam hal pengelolaan sebuah institusi pendidikan, dengan sebuah kreativitas sangatlah dimungkinkan akan lahir sebuah penemuan baru yang dapat dijadikan sebuah cara untuk memecahkan problem atau masalah di institusi tersebut. [sudarma;2013 :23]

Manusia di ciptakan oleh Allah SWT dianugerahi akal pikiran yang dapat digunakan untuk menciptakan sebuah kreativitas, jika potensi yang diberikan oleh sang pencipta tidak dimanfaatkan maka akan sia-sia dan tidak berguna sebaliknya jika kita dapat mengembangkan secara terukur maka sebuah akal pikiran dapat menciptakan kreativitas tanpa batas yang bisa berguna bagi semuanya.

Kecerdasan yang terdapat dalam diri manusia dapat berupa sikap, perilaku, tindakan atau perbuatan yang dapat menciptakan sesuatu yang baru dan dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah ini yang dinamakan kreatifitas. [sudarma; 2013 :21]

Semiawan (2009:135) menyatakan bahwa pemahaman tentang kreativitas mencakup ciri, yaitu siap menanggung resiko yang mana kita dapat memainkan peran yang positif, dapat berfikir yang kreatif, merumuskan dan menerjemahkan sebuah masalah, dapat mengatasi sebuah permasalahan sehingga dapat menghargai semua yang ada di lingkungan.

Proses kreatifitas mengacu pada kemampuan bagaimana cara menemukan sesuatu yang baru yang dapat menyelesaikan masalah, sedangkan inovasi adalah bagaimana cara memperbaiki sesuatu yang sudah ada, berfikir kreatif adalah cara berfikir yang mana pikiran kita dituntut untuk menjadikan sesuatu yang belum ada menjadi ada maksudnya dapat menciptakan sesuatu sedang berfikir inovatif yaitu berfikir yang dapat mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.

Pemecahan masalah pada pengelolaan program studi farmasi dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas cara mengajar, kurikulum yang bagus, guru diikutkan ke pelatihan untuk meningkatkan mutu, sarana prasarana yang memadai serta dukungan pembiayaan yang cukup serta pengarahan kepada peserta didik pendidikan karakter tentang kepribadian yang baik.

Menurut [mulyasa, 2011 :24) lembaga pendidikan yang dikelola dengan baik dari segi pembelajarannya, sumber daya manusianya atau gurunya dan para pengelolaanya sangat dipastikan akan menghasilkan lulusan yang bagus yang mampu beradaptasi pada tempat yang tantangannya jauh lebih besar. Kesiapan pengelolaan pendidikan yang berinovasi dan kreatif akan sangat berpengaruh pada institusi pendidikan yang akan mampu melakukan perubahan sehingga tidak akan mengalami ketinggalan atas perubahan yang begitu cepat. Institusi pendidikan tanpa inovasi dan kreatifitas sudah dipastikan akan tertinggal jauh apalagi jika tidak ada upaya perubahan ke arah yang baik.

Institusi pendidikan dalam hal pengelolaan sangat dituntut untuk memenuhi semua keinginan peserta didik, maka sangatlah perlu melibatkan secara maksimal semua komponen sekolah dari mulai guru, karyawan, komite dan yayasan untuk mendukung semua kegiatan pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh terhadap semua komponen bertujuan untuk mengikuti tuntutan perkembangan kemajuan jaman dan yang pastinya keinginan dan harapan masyarakat agar lulusan dapat bersaing di dunia luar.

Pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tentang Inovasi Kreatifitas program Studi Farmasi sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu. SMK Muhammadiyah Lebaksiu yang berdiri pada tanggal 25 Maret 2008 yang awal pendiriannya memiliki program studi farmasi, awal pendiriannya mengalami sebuah proses yang begitu butuh kerja keras cerdas dan ikhlas. Rumusan pendirian sekolah Muhammadiyah yang di inisiasi oleh para penggerak pendidikan Muhammadiyah. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal memiliki peran yang sangat tinggi dan modal dengan bermodal semangat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud membuat tesis yang akan menguraikan apa itu inovasi dan kreatifitas yang di dalamnya akan dijelaskan tentang Bagaimana dalam berinovasi dan berkreasi terhadap program studi farmasi di SMK Muhammadiyah Lebaksiu?, sehingga mampu menjadikan SMK Muhammadiyah Lebaksiu lebih maju. Hambatan apa yang

akan ada dalam melakukan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi di SMK Muhammadiyah Lebaksiu? Serta adakah solusi terhadap hambatan dalam melakukan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi di SMK Muhammadiyah Lebaksiu?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dikaji.

1. Bagaimana inovasi dan kreatif pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu
2. Apa hambatan melakukan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu
3. Apa solusi terhadap hambatan melakukan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu.
2. Mendiskripsikan hambatan dalam proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu.

3. Mendiskripsikan solusi terhadap hambatan dalam melakukan proses inovasi dan kreatif pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini secara teori bermanfaat sebagai karya ilmiah tentang bagaimana penerapan proses pengelolaan pendidikan terhadap permasalahan yang ada dan penelitian ini dapat menambah keingintahuan kita tentang ilmu pengetahuan tentang pengelolaan serta kita bisa memberikan pandangan tentang inovasi dan kreatifitas pada program studi farmasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan bacaan untuk menambah keilmuan tentang pengelolaan pendidikan khususnya pengelolaan program studi farmasi di SMK Muhammadiyah Lebaksiu yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan, sehingga mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan suatu institusi pendidikan serta dapat memberikan pertimbangan kepada semua komponen sekolah agar pengelolaan pendidikan yang baik akan menghasilkan yang baik pula sehingga tujuan dalam pendidikan dapat tercapai.